

PANCASILA IDEOLOGI NEGARA
Dan
PARADIGMA PEMBANGUNAN NSIONAL

PENDAHULUAN (1)

IDEOLOGI: AJARAN, DOKTRIN, TEORI atau ILMU yang diyakini kebenarannya, disusun secara sistematis dan diberi petunjuk pelaksanaannya dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa & bernegara.

- KETERKAITAN IDEOLOGI DG PANDANGAN HIDUP AKAN MEMBEDAKAN IDEOLOGI SUATU BANGSA DENGAN BANGSA LAINNYA.
- Ideologi negara dikaitkan dengan pengaturan penyelenggaraan negara.
- Ideologi nasional mencakup ideologi negara dan ideologi yang berhubungan dengan pandangan hidup bangsa.

PENDAHULUAN (2)

- ॐ SETIAP BANGSA YANG MENEGARA SELALU MEMILIKI FALSFAHA, baik yg dibakukan secara tertulis maupun tidak tertulis, yg merupakan landasan bagi ideologi negara, atau pedoman dasar bagi sistem pengaturan kehidupan berbangsa & bernegara
- ॐ IDEOLOGI: keseluruhan prinsip atau norma yg berlaku dalam suatu masyarakat meliputi berbagai aspek (poleksosbudhankam), sbg pedoman dasar dalam mengatur kehidupan berbangsa & bernegara.
- ॐ Contoh - AS : Declaration of Independence ~ ideologi Liberal-kapitalistik; Ex Uni Soviet: Manifesto Komunis ~ideologi Komunis-Sosialis; Jepang: Tenno Koodo Seismisme; Arab Saudi: Islamisme; RRC: San Ming Chu Hui; Indonesia: Pancasila

ॐ Ideologi nasional bangsa Indonesia yg tercermin dan terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan ideologi perjuangan yg sarat dg jiwa dan semangat perjuangan bangsa dalam mewujudkan negara merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

ॐ Pancasila adalah ideologi terbuka : memberi peluang untuk mengembangkan pemikiran baru dan kreatif harus dapat menjawab tantangan jaman, khususnya di era globalisasi yang ditandai oleh perubahan-perubahan yg cepat dan penuh ketidakpastian.

Keterbukaan bukan berarti boleh mengubah NILAI DASAR PANCASILA yang sudah disepakati sebagai perjanjian luhur, sedangkan pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan jaman yang dihadapi.

SEJARAH SINGKAT NKRI & PANCASILA (1)

- ॐ Proklamasi 17-8-45
- ॐ Negara Federasi (RIS) 27-12-1949 : UUD 45 diganti dengan Konstitusi RIS.
- ॐ Atas kesepakatan negara-negara bagian dibentuk kembali Negara Kesatuan 15-8-1950 (UUD Sementara 1950)
- ॐ Perbedaan UUD 45 dengan Konstitusi RIS & UUD Sementara: tidak menjelaskan keterkaitan Pancasila dg batang tubuh, menggunakan sistem demokrasi liberal (bukan demokrasi PS)
- ॐ Pertentangan ideologi
 - Kelompok gol ekstrim agama menginginkan negara berdasarkan agama, sehingga timbul berbagai pemberontakan. Contoh: Katosuwiryo (1949-1964), Kahar Muzakar (1950), Ibnu Hajar (1953), dll.

SEJARAH SINGKAT NKRI & PANCASILA (2)

- ॐ Pertentangan ideologi
 - Berbagai pemberontakan lain terhadap NKRI yg bertujuan menggantikan Pancasila ataupun memisahkan diri dari NKRI. Keadaan demikian mendorong bangsa Indonesia untuk kembali kepada UUD 1945 melalui DEKRIT PRESIDEN 1959-sek.
 - Golongan Komunis: 1946 (Peristiwa Tiga-Brebes, Tegal & Pekalongan); 1948 (Musso di Madiun ~ ingin mendirikan neg RI berdasarkan ajaran Marxisme/Leninisme); 1965 (G30S/PKI).
- ॐ Orde Baru: bertekad untuk mewujudkan dan melaksanakan kembali Pancasila secara murni dan konsekuen → Pancasila harus DIHAYATI, DILAKSANAKAN dalam rumusan yang sederhana & jelas, agar DIMENGERTI, DIAMALKAN → MEWUJUD NYATA dalam kehidupan & tingkah laku

SEJARAH SINGKAT NKRI & PANCASILA (3)

- 22 Maret 1978 ditetapkan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4 atau EKAPRASETYA PANCA KARSA).
- Dibentuk BP-7 di tingkat Pusat dan Daerah sebagai suatu lembaga yang memasyarakatkan Pancasila.
- Setelah 5 tahun dilaksanakan P-4, Pancasila ditetapkan sebagai satu-satunya asas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa & bernegara.
- Pelaksanaan P-4 dipraktikkan tidak benar oleh birokrasi, yaitu dikaitkan dengan persyaratan formal yg mengutamakan formalitas perolehan piagam daripada pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk dihayati dan diamalkan.
- Fakta : penampilan sikap dan perilaku yg penuh ketidakjujuran dan ketidakadilan.

SEJARAH SINGKAT NKRI & PANCASILA (4)

Memasuki abad 21, semakin kuat keterkaitan antar bangsa, sehingga penafsiran tunggal dan kaku terhadap Pancasila menyulitkan dalam menghadapi tantangan global.

ॐ Orde Reformasi: Pencabutan dan penggantian Tap MPR No.II/MPR/1978 tentang P-4, yg diganti dengan Tap MPR No.XVIII/MPR/1998, sekaligus menetapkan Pancasila sebagai dasar negara (~ ideologi nasional sbg cita-cita & tujuan negara)

ॐ Era Demokrasi, mungkin muncul penafsiran yang berbeda-beda dan menyimpang dari nilai-nilai dasar Pancasila, misalnya: Pencabutan UU No.8 Tahun 1985 tentang asas tunggal bagi orsospol → kebebasan partai menentukan asasnya sendiri-sendiri; Muncul berbagai partai dengan asas sila-sila tertentu; dikembangkan masyarakat madani dg berbagai penafsiran yg kurang mengaitkan PS

PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA (1)

- Pancasila merupakan sumber kaidah hukum konstitusional yang mengatur negara RI serta seluruh unsur-unsurnya, yaitu rakyat, wilayah dan pemerinatahan.
- Pancasila terkait dengan struktur kekuasaan secara formal.
- Pancasila meliputi suasana kebatinan atau cita hukum yg menguasai hukum dasar negara, yg dirangkum dalam 4 pokok pikiran dalam penjelasan UUD 45:
 1. Neg melindungi segenap bangsa Indonesia & seluruh tumpah darah Indonesia dg berdasar atas persatuan, dg mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA (2)

Negara persatuan: negara yg melindungi dan meliputi seluruh bangsa mengatasi segala paham gol, segala paham perseorangan

2. Negara hendaknya mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat.
3. Negara berkedaulatan rakyat berdasarkan atas kerakyatan dan permusyawaratan perwakilan.
4. Negara berdasar atas Ketuhanan YME menurut dasar kemanusiaan yg adil dan beradab.

**PEMBUKAAN UUD 1945 :
PANCARAN & DASAR
FALSAFAH NEGARA
PANCASILA YG DICIPTAKAN
& DIJELMAKAN**

DALAM BATANG TUBUH UUD 1945

PANCASILA SEBAGAI PARADIGMA PEMBANGUNAN NASIONAL

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS :
MAHASISWA DAPAT MENJELAKAN HAL-HAL
YANG BERKAITAN DENGAN FUNGSI PANCASILA
DALAM PARADIGMA PEMBANGUNAN,
PARADIGMA REFORMASI, DAN AKTUALISASI
PANCASILA DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT, BERBANGSA, DAN
BERNEGARA

BAHAN KULIAH KE-7 : PANCASILA
PENGAJAR : FATKUL ARIFIN

PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP

- MERUPAKAN PEDOMAN DAN PEGANGAN DALAM PEMBANGUNAN BANGSA DAN NEGARA.
- KRISTALISASI NILAI-NILAI YANG DIYAKINI KEBENARANNYA, KETEPATANNYA DAN KEMANFAATANNYA, YG KEMUDIAN MENIMBULKAN TEKAD UNTUK MEWUJUDKANNYA DALAM BENTUK SIKAP, TINGKAH LAKU DAN PEBUATAN

PANCASILA DALAM PARADIGMA PEMBANGUNAN (1)

- ⌘ Ambruknya komunisme semakin memberikan keyakinan terhadap kebenaran Pancasila.
- ⌘ Menurunnya kadar konflik yang berlatar belakang ideologi pada pasca perang dingin memberikan peluang pengembangan Pancasila sebagai dasar negara maupun ideologi nasional.
- ⌘ Implementasi Pancasila sbg ideologi terbuka perlu diwaspadai, karena dapat mengarah pd kebebasan yang tidak terbatas/liberalisme.
- ⌘ Kekhawatiran pengaruh paham liberal disebabkan pula oleh keberhasilan ekonomi negara maju, yg seolah-olah menyatakan rumusan paham liberal paling benar & paling tepat untuk menjadi dasar pembangunan bangsa & negara.

PANCASILA DALAM PARADIGMA PEMBANGUNAN (2)

- ⌘ Pandangan global yang lebih mementingkan ekonomi mengurangi tekanan terhadap ideologi Pancasila.
- ⌘ Kegiatan politik pemerintah serta peran LSM menyangkut isu HAM, Demokratisasi, dan Lingkungan hidup cenderung menjadi alternatif pilihan masyarakat dalam menyalurkan aspirasinya.
- ⌘ Perkembangan LSM di masa ORBA sangat ditekan, karena LSM selalu mengkritik kebijakan pemerintah.

PANCASILA DALAM PARADIGMA REFORMASI (1)

- ⌘ Di era reformasi: Pancasila sebagai dasar negara tidak dipermasalahkan, demokrasi yg menjadi ciri utama era reformasi menilai pelaksanaan P-4 bersifat indoktrinatif dan penjabarannya dinilai tidak berhasil dan tidak sesuai lagi dg zamannya.
- ⌘ Banyak tatanan politik yang berubah dan berbagai paradigma baru muncul. Bersamaan dg itu dalam Pemilu 1999 muncul 48 partai politik dengan ciri-ciri sebagai berikut:
- ⌘ Menurut catatan hasil Pemilu 1999: sekitar 80% suara diberikan kepada partai politik berasaskan Pancasila. 35 parpol PS, 9 parpol Islam, 2 parpol Islam & PS, 1 parpol Demokrasi religius, dan 1 parpol demokrasi kerakyatan.
- ⌘ Pemilu 2004 memunculkan 24 partai dg ciri-ciri: 16 parpol berdasarkan PS, 6 parpol agama, dan 2 parpol Marhaenisme.

PANCASILA DALAM PARADIGMA REFORMASI (2)

- ⚡ Walaupun parpol berasaskan demokrasi kerakyatan tidak berhasil ikut, tetapi dalam kenyataannya perjuangan para simpatisannya cukup berhasil, seperti : dipulihkannya hak-hak politik para mantan G30S/PKI melalui Keputusan MK, dan ikrar damai Forum Silaturahmi Anak Bangsa.
- ⚡ UU RI NO.27 tentang Perubahan KUHP yg berkaitan dg **kejahatan thd keamanan neg, a.l.** *berisi ancaman penjara 15 th bagi yg mengembangkan dan menyebarkan ajaran Komunisme/Maxisme-Leninisme, serta ancaman maks 20 th bagi yg berusaha meniadakan atau mengganti Pancasila.*

PANCASILA DALAM PARADIGMA REFORMASI (3)

- ♁ Peran LSM mendapat posisi yg lebih strategis, yaitu pemberdaya masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai cara. Diantaranya: advokasi, pendampingan, penelitian, dan kegiatan pembangunan langsung di lapangan.
- ♁ Peran LSM berkembang pesat dan diakui dunia internasional, serta menjadi penyeimbang yg dapat berperan lebih besar dalam menyerap aspirasi masyarakat dan memonitor pelaksanaan pembangunan.

PANCASILA DALAM PARADIGMA REFORMASI (4)

- ⌘ Munculnya berbagai konflik sosial dan konsepsi yang mengarah pada disintegrasi bangsa, Seperti: Aceh, Irian Jaya, Riau; usulan diubahnya NKRI menjadi Negara Federal; Pemberlakuan Syariat Islam di Aceh, dll.
- ⌘ Berbagai tuntutan yang timbul di era reformasi mendorong untuk lebih ditingkatkan aktualisasi Pancasila sbg ideologi terbuka.
- ⌘ Cepatnya perubahan-perubahan politik di era reformasi menunjukkan makin berkembangnya demokrasi di Indonesia.

ANCAMAN TERHADAP PANCASILA SUMBERNYA : KELEMAHAN DALAM PENGEMBANGAN, PENJABARAN, DAN IMPLEMENTASI

SECARA KONSTITUSIONAL:

- Mengganti PS dg ideologi lain
- Menciptakan berbagai Peraturan Per-UU-an yg tdk mengacu pd PS
- Nilai-nilai PS tdk diaktualisasikan
- Mengaburkan arti PS
- Mengemas hal-hal yg seolah-olah menjunjung tinggi HAM, demokrasi & keterbukaan pdhal bertentangan dg PS
- Memanipulasi PS

SECARA INSKONSTITUSIONAL, melalui pendekatan:

- Ideologi → Berbagai asas Parpol, memperoleh kekuasaan politik melalui subversi, pengembangan ideologi lain
- Tekanan ekonomi
- Sosial Budaya dalam kondisi krisis multidimensional
- Hankam (huru hara, kekerasan)

ANCAMAN FAKTUAL TERHADAP PANCASILA

1. KOMUNISME

- Ajaran bersifat atheis (berdasarkan kebendaan)
- Menganut paham internasionalisme (~masyarakat komunis dunia tidak dibatasi oleh kesadaran nasional)
- Membangun negara berdasarkan kelas (merombak kapitalisme oleh kaum proletar)

2. LIBERALISME/KAPITALISME

(paham individualisme: hak & kebebasan individu)

3. IDEOLOGI AGAMA (bdsr kaidah agama tertentu)

4. FASISME/MILITARISME (mendambakan neg yg kuat dg pemusatan kekuatan tunggal dg cara membangun nasionalisme eksklusif, dan mengandalkan kekuatan militer yg menganggap rendah harkat & martabat, serta HAM)

5. PRIMORDIALISME (berwawasan sempit & isolatif)

6. PRAGMATISME (orientasi dibedakan dg cara pikir pragmatis, yaitu sikap & wawasan)

UPAYA MEWASPADAI ANCAMAN TERHADAP PANCASILA (1)

1. PENANGGULANGAN KELEMAHAN PANCASILA :
 - a. Pengembangan
 - pengembangan nilai-nilai dasar melalui jalur ideal normatif, atau jalur aktual empiris.
 - pengembangan cara-cara yg sesuai dengan paradigma baru
 - pengembangan dengan melibatkan semua pihak untuk menjaga obyektivitasnya
 - b. Penjabaran : harus konsisten dg nilai-nilai dasarnya, mampu menjawab tantangan jaman, revisi UU yang tidak sesuai dengan Pancasila
 - c. Implementasi: kontrol penyimpangan secara ketat, kembangkan keterbukaan, tegakkan hukum, serta peraturan yang berlaku.

UPAYA MEWASPADAI ANCAMAN TERHADAP PANCASILA (2)

2. PENANGGULANGAN ANCAMAN FAKTUAL

a. Komunisme

- Pemasyarakatan secara luas tentang adanya pertentangan mendasar antara Komunisme & PS
- Pemantauan secara berlanjut perkembangan ajaran ideologi komunis dan kegiatan negara-negara komunis yg berpeluang membangkitkan paham komunis
- Tindakan tegas thd pemanfaatan peluang oleh pengikutnya
- Optimalisasi kultur politik yang berdasarkan Pancasila

b. Liberalisme

- Peningkatan kesadaran bahwa NKRI berdasarkan PS
- Peningkatan kesadaran & rasa tanggung jawab ttg HAM
- Aktualisasi Pol ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi

c. Ideologi Agama

- Peningkatan kesadaran bangsa majemuk
- Membina kerukunan antar umat beragama
- Meningkatkan ketaatan umum, moral, etika & agama.
- Peningkatan pemahaman PS sbg pandangan hidup, dsr negara dan ideologi nasional

UPAYA MEWASPADAI ANCAMAN TERHADAP PANCASILA (2)

2. PENANGGULANGAN ANCAMAN FAKTUAL

d. Fasisme/Militerisme

- Perlu kesadaran bersama antar komponen bangsa bahwa hanya TNI & POLRI sebagai kekuatan bersenjata resmi
- Meningkatkan kesadaran berdemokrasi Pancasila
- Mempertebal rasa kesatuan & Persatuan
- Memasyarakatkan hakekat TNI bahwa TNI dari, oleh dan untuk rakyat

e. Primordialisme

- Meningkatkan kesadaran kemajemukan Indonesia
- Meminimalkan berbagai masalah SARA
- Mempercepat tercapainya keadilan sosial bagi rakyat

f. Pragmatisme

- Meningkatkan pemahaman thd ajaran agama masing-masing
- Meningkatkan moral & etika masyarakat
- Meningkatkan pemahaman Pancasila
- Meningkatkan pentingnya persatuan dan kesatuan
- Meningkatkan kesadaran untuk mendahulukan kepentingan umum

AGENDA REFORMASI NASIONAL

TAP No. VIII/MPR/1998; *Tujuan Reformasi*

- 1. Mengatasi Krisis Ekonomi** dalam waktu sesingkat-singkatnya terutama untuk menghasilkan stabilitas moneter yang tanggap terhadap pengaruh global dan pemulihan aktivitas usaha nasional
- 2. Mewujudkan Kedaulatan Rakyat** dalam seluruh sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui perluasan dan peningkatan partisipasi politik rakyat secara tertib untuk menciptakan stabilitas nasional
- 3. Menegakkan Hukum** berdasarkan nilai-nilai keberanan dan keadilan, HAM menuju terciptanya ketertiban umum dan perbaikan sikap mental
- 4. Meletakkan Dasar-dasar Kerangka dan Agenda Reformasi** pembangunan, Agama dan Sosial Budaya dalam usaha mewujudkan **Masyarakat Madani**

TANTANGAN DAN MASALAH FUNDAMENTAL ABAD 21

1. AWAL MILLENIUM III DITANDAI DENGAN DINAMIKA LIBERALISASI YANG MEMUNCIAK, KITA ALAMI DALAM FENOMENA REFORMASI DENGAN BERBAGAI DAMPAK YANG CUKUP MEMPRIHATINKAN
2. GEJOLAK REFORMASI MELAHIRKAN FENOMENA YANG MENGANDUNG KECENDERUNGAN SEBAGAI MASALAH FUNDAMENTAL, YANG MENUNTUT ALTERNATIF PEMECAHAN.
3. DINAMIKA LIBERALISASI GLOBAL DAPAT MEMACU MASALAH FUNDAMENTAL SEBAGAI TANTANGAN DAN ANCAMAN ATAS INTEGRITAS NKRI.

POKOK-POKOK PEMBINAAN INTEGRASI NASIONAL

1. JANGKA PENDEK

- TEGAKNYA KEDAULATAN NEGARA DI ACEH, PAPUA DAN MALUKU.
- KAMTIBMAS
- TEGAKNYA HUKUM DAN BERANTAS KKN
- MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN RAKYAT
- TERTATANYA KEHIDUPAN POLITIK YANG DEMOKRATIS BERLANDASKAN PANCASILA

2. JANGKA PANJANG

- INTEGRASI BANGSA MELALUI SISDIKNAS
- JAHRA MELALUI EKONOMI KERAKYATAN
- GAKKUM DAN DISIPLIN NASIONAL
- KAMTIBMAS
- KEDAULATAN NKRI DI SELURUH NUSANTARA

STRATEGI

- ✉ KEPEMIMPINAN NAS YG MEMILIKI :
 - * INTEGRITAS MORAL YG TINGGI
 - * NASIONALISME YG TINGGI
 - * KEMAMPUAN NEGARAWAN YG DAPAT DIANDALKAN
- ✉ SDM MASYARAKAT
 - * DISIPLIN YG TINGGI
 - * PATRIOTISME YG TINGGI
- ✉ INSTITUSI / KELEMBAGAAN
 - * YG MAMPU BERFUNGSI SECARA SINERGIK

GUNA MENGELOLA DAN MEMANFAATKAN POTENSI SKA,
GEOGRAFI DAN DANA SECARA OPTIMAL



Terimakasih